

Memandang Profesi Akuntan dari Perspektif Media

# Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif

**AHMAD DJAUHAR**

Wakil Pemimpin Umum Harian *Bisnis Indonesia*  
Wakil Ketua Dewan Pers



# Topik Bahasan

- ▶ Tren Pendidikan Akuntansi di Indonesia
- ▶ Akuntan sebagai profesi strategis
- ▶ Mengomunikasikan karya akuntansi
- ▶ Fungsi, Peran, dan Misi Kritis Media Massa
- ▶ Menjembatani komunikasi efektif akuntan dan publik

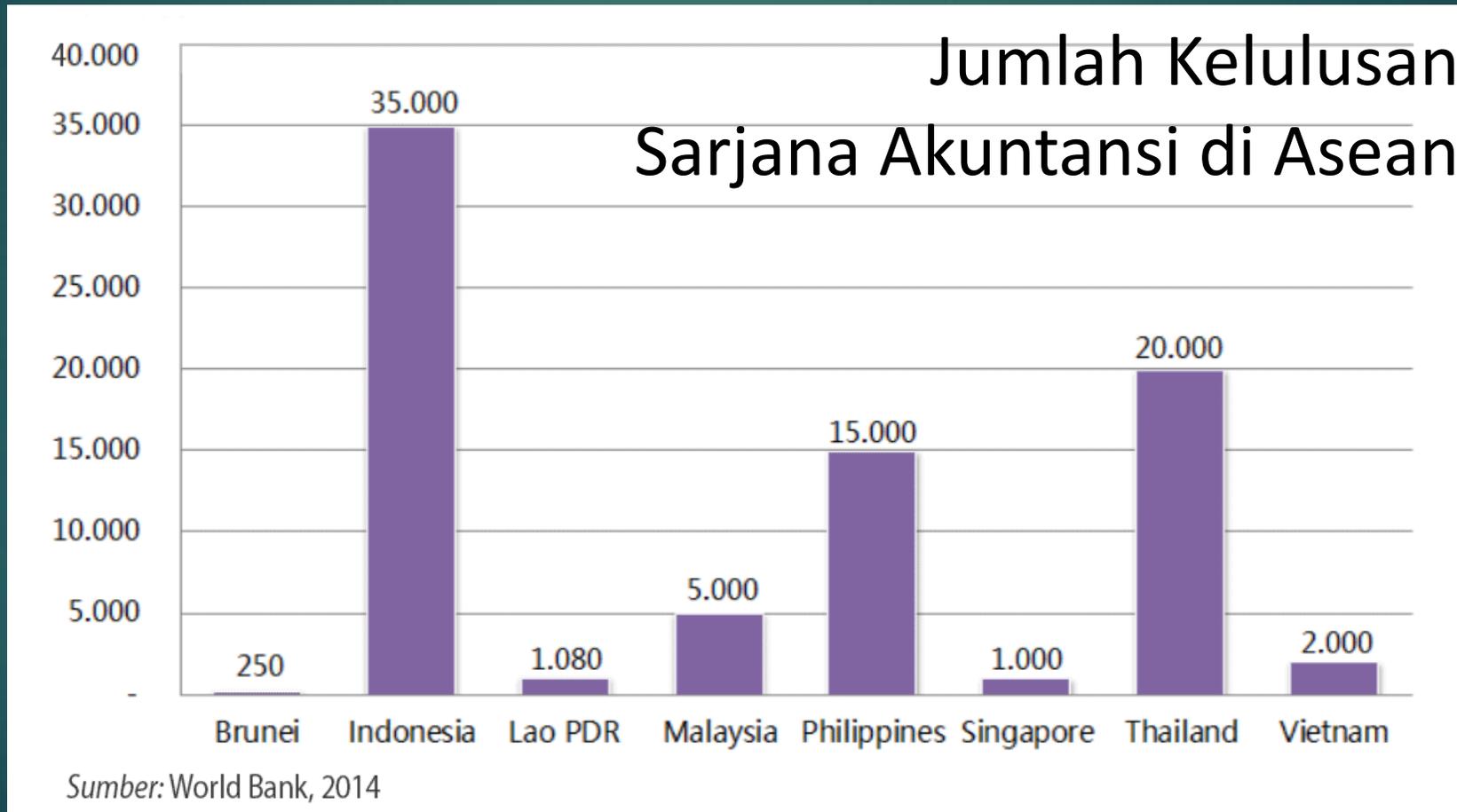
# Tren Pendidikan Akuntansi di Indonesia

- ▶ Terdapat 52 perguruan tinggi pemilik jurusan akuntansi dengan akreditasi A, oleh BAN-PT, terdiri dari 15 universitas negeri (UI, UGM, Undip, dst), 29 universitas swasta (Gundar, Petra, Binus, dst), serta 8 institut dan STIE (Kwikkiangie, Perbanas, Kesatuan, dst).
- ▶ Sedangkan pemilik jurusan akuntansi dengan akreditasi B sebanyak 236 perguruan tinggi, terdiri dari 33 universitas negeri, 133 universitas swasta, serta 70 institut dan STIE.
- ▶ Selain itu terdapat 280 perguruan tinggi pemilik jurusan akuntansi dengan akreditasi C, terdiri dari 12 universitas negeri, 108 universitas swasta, serta 160 institut dan STIE.

# Tren Pendidikan Akuntansi di Indonesia

- ▶ Terjadi lonjakan jumlah mahasiswa jurusan akuntansi dalam 20 tahun terakhir. Sekitar 60% Mahasiswa Fakultas Ekonomi berasal dari jurusan akuntansi.
- ▶ Perguruan tinggi berlomba-lomba membuka jurusan yang cukup seksi ini. Tingkat kelulusan relatif tinggi, mencapai 80%-90%, dengan jumlah lulusan sekitar 35.000 sarjana akuntansi per tahun.
- ▶ Jumlah akuntan yang terdaftar pada awal 2015 sekitar 25.000, sementara jumlah akuntan publik tidak lebih dari 1.000 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang 250 juta maka perbandingannya 1:250.000. Perbandingan di Malaysia dan Singapura masing-masing adalah 1:23.000 dan 1:5.000

# Tren Pendidikan Akuntansi di Indonesia



# Tren Pendidikan Akuntansi di Indonesia

- ▶ Diperkirakan Instansi pemerintahan se-Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan hingga 25.000-an orang.
- ▶ Data perusahaan lembaga keuangan nonbank terus meningkat. Saat ini terdapat 608 perusahaan industri keuangan non bank yang terdiri dari 200 perusahaan pembiayaan, 100 perusahaan asuransi dan reasuransi, serta 308 dana pensiun
- ▶ Menurut BI saat ini terdapat 120 Bank di Indonesia baik BUMN dan BUMD
- ▶ Diperkirakan saat ini Lembaga keuangan menengah berjumlah sekitar 567.000 sampai 600.000-an unit. Jumlah ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan ini terus dibutuhkan masyarakat.

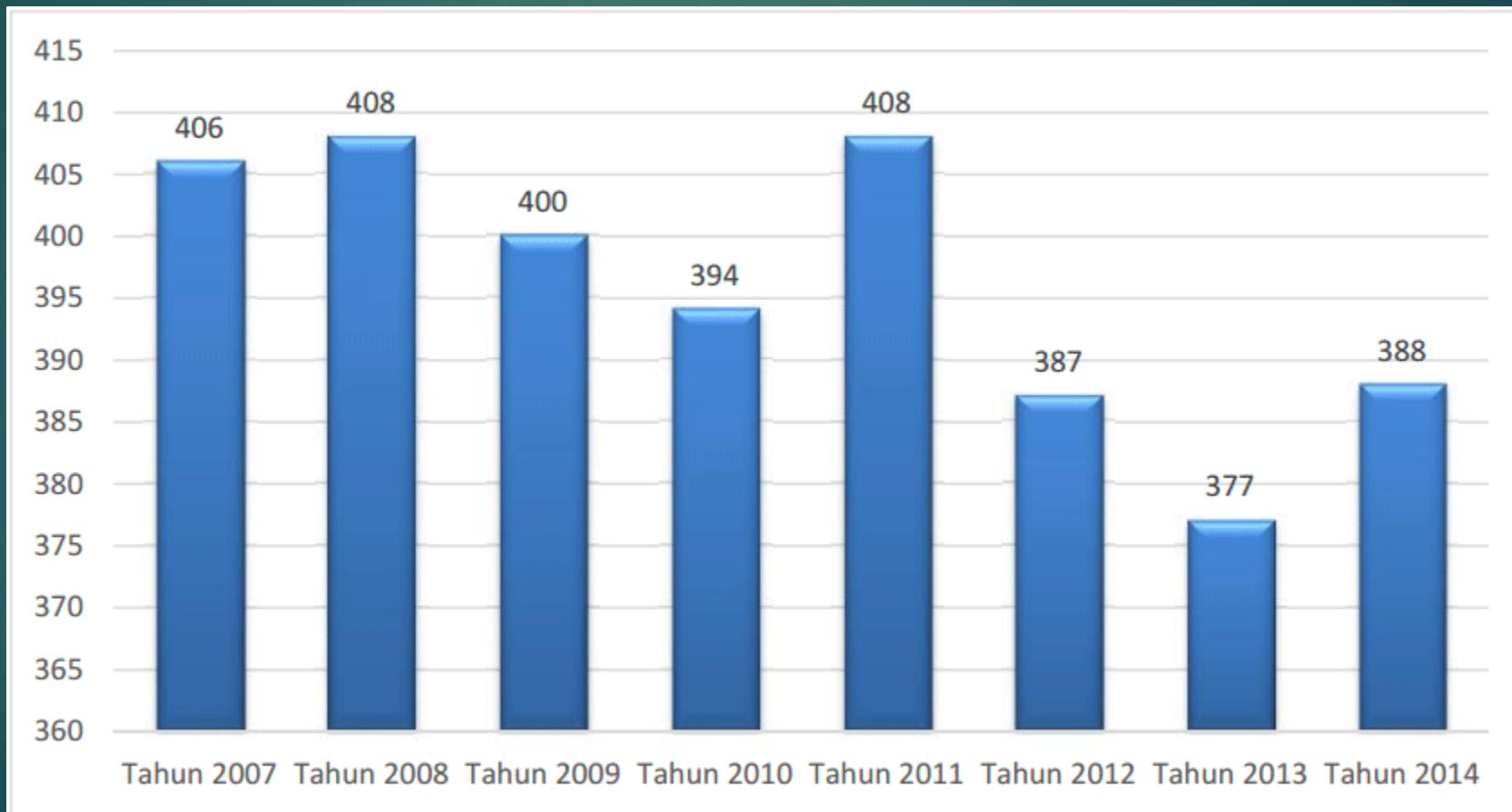
# Akuntan sebagai profesi strategis

**Grafik Perkembangan Jumlah Akuntan Publik  
Tahun 2007-2014**



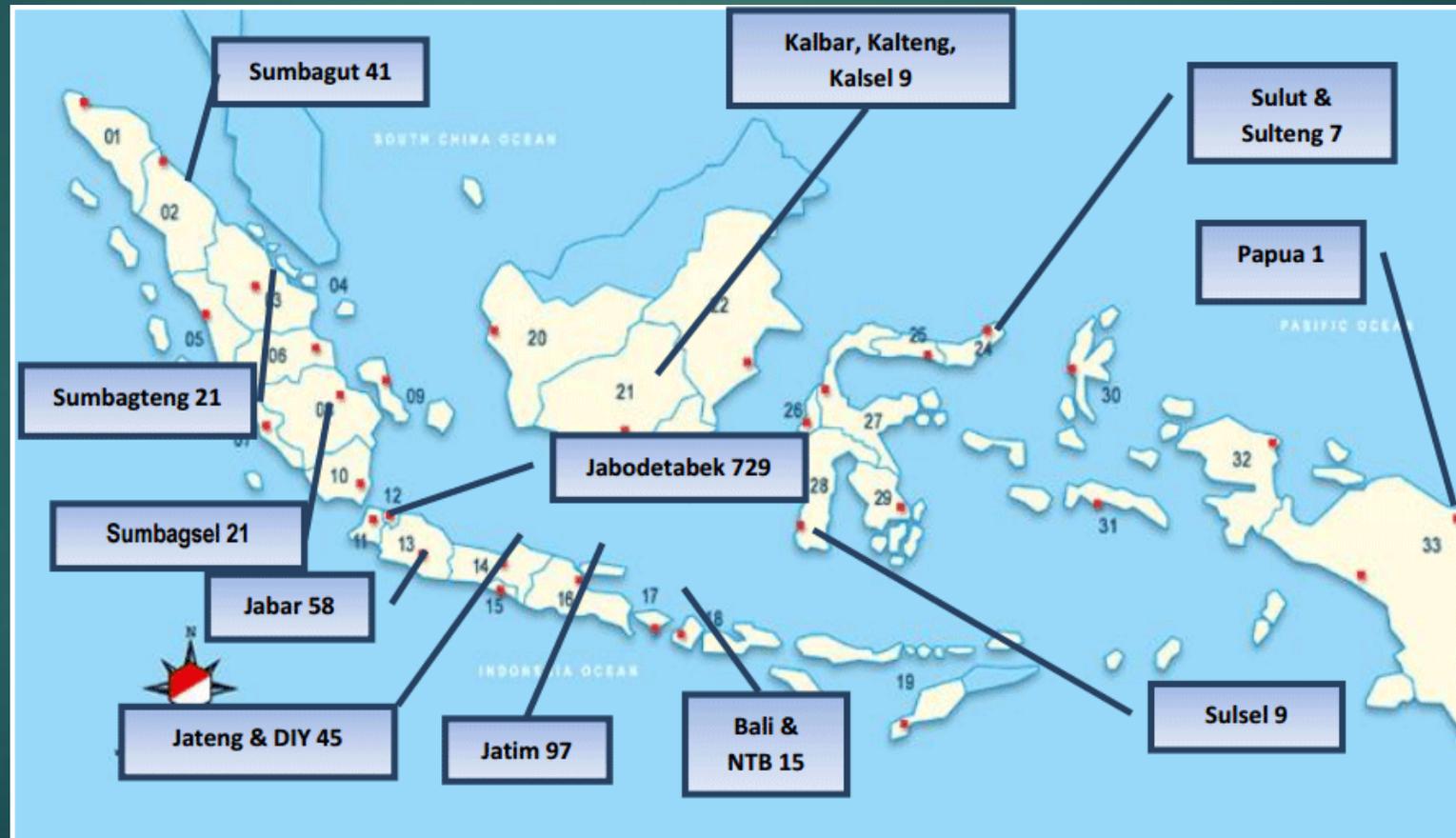
# Akuntan sebagai profesi strategis

## Perkembangan Jumlah KAP di Indonesia

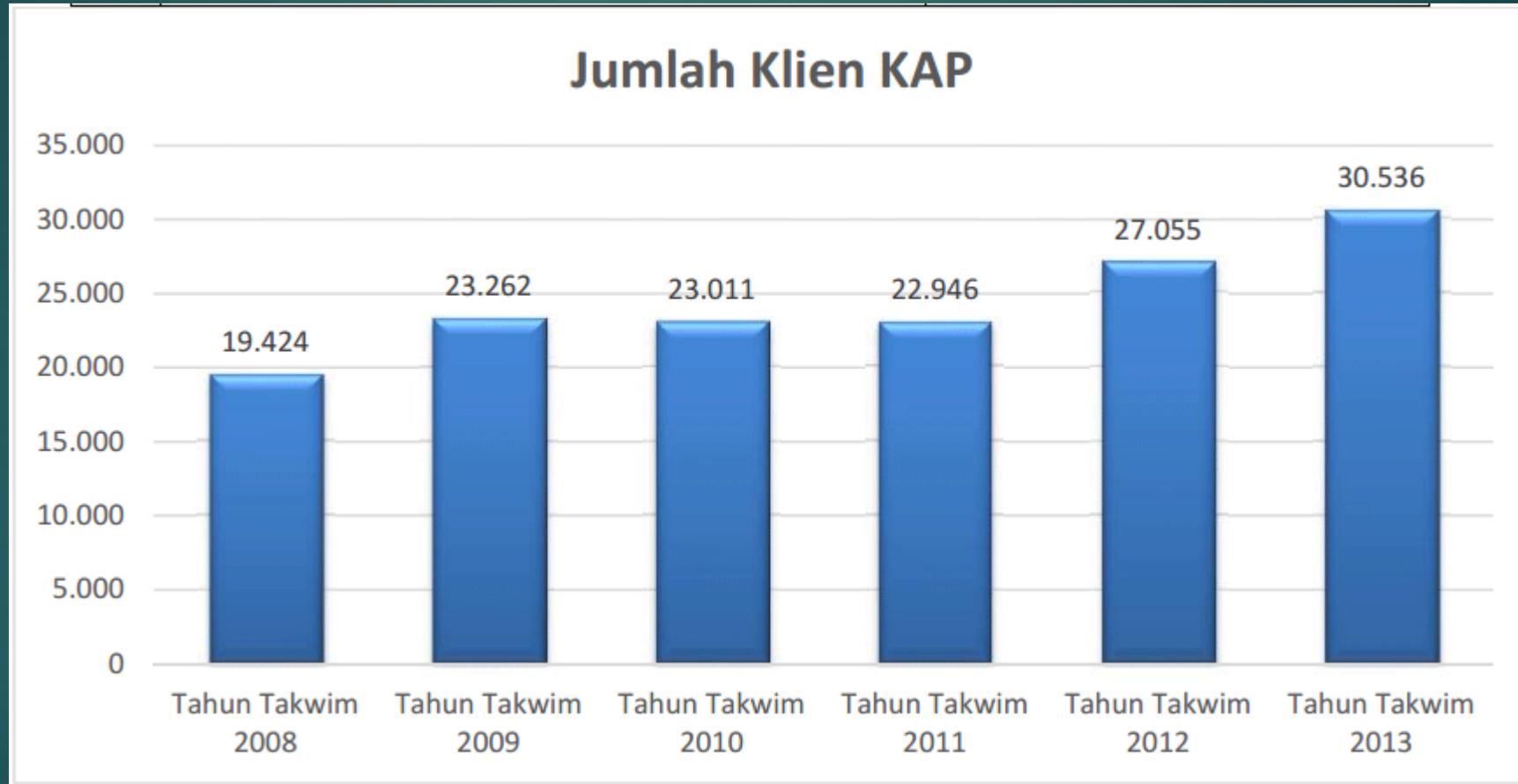


# Akuntan sebagai profesi strategis

## Sebaran KAP di Indonesia



# Akuntan sebagai profesi strategis



# Akuntan sebagai profesi strategis

## ► PERSAINGAN AKUNTAN PUBLIK

# Asing Nikmati 80% Fee Audit

MANGUPURA — Sepanjang 2015, Kantor Akuntan Publik (KAP) asing ternama meraih komisi dari jasa audit terhadap perusahaan di Indonesia sekitar Rp2,64 triliun atau 80% dari total fee Rp3,3 triliun. Padahal KAP ini hanya mengaudit 15% perusahaan yang terdaftar.

Feri Kristianto  
feri.kristianto@bisnis.com

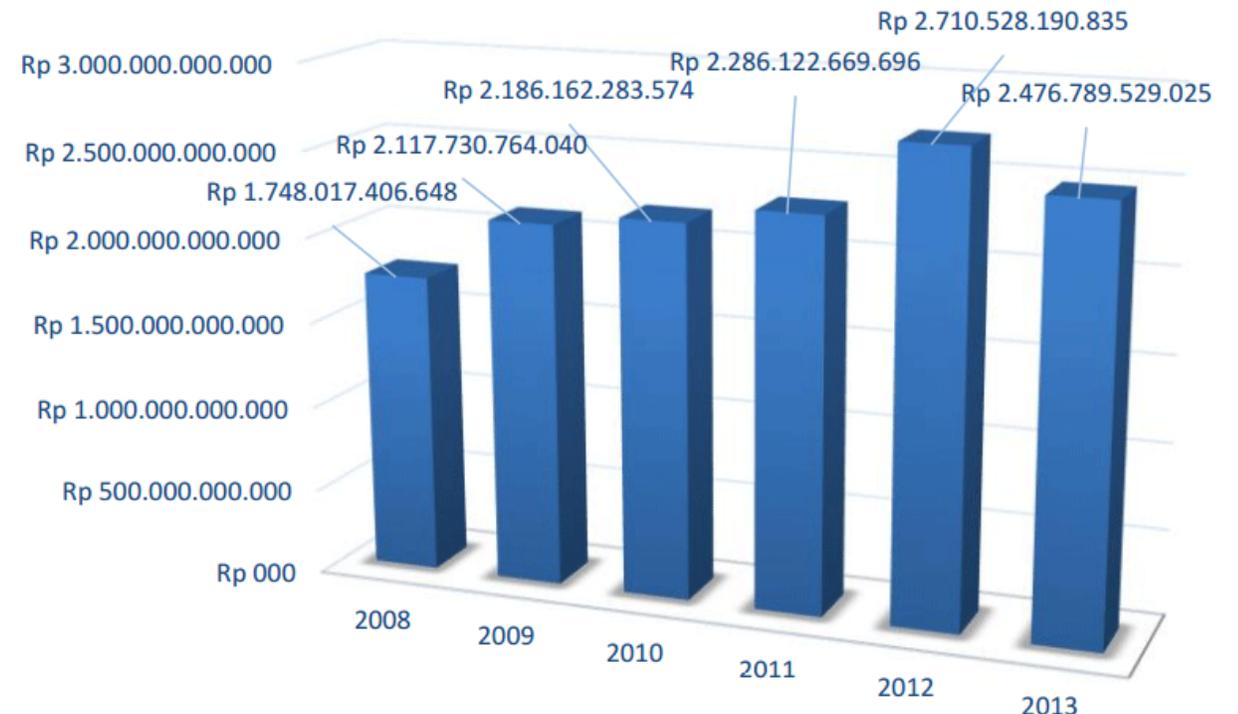
Berdasarkan data Kementerian Keuangan, pada tahun lalu ada sekitar 25.000 perusahaan yang diaudit, dimana KAP asing ternama mengaudit sekitar 15% dari

► KAP lokal meskipun mampu menggaet sebanyak 85% dari total perusahaan yang diaudit, tetapi karena asset yang dinilai kecil, jasa yang diterima pun juga kecil.

asing. Der  
ternama,  
calon inve  
menerima  
paikan.

SEMAKI  
Di temp  
Pusat Pem  
Sekjen Ke  
bur men  
kolaboras  
publik lok  
sekaligus  
mereka.

Kemenl  
donesia  
akuntan  
400 kanto  
Dari juml  
50% atau



# Akuntan sebagai profesi strategis

- ▶ Di Indonesia pada akhir 2015 terdapat:
  - ▶ hampir 400 pemerintah kabupaten,
  - ▶ 100-an pemerintah kota,
  - ▶ 34 provinsi,
  - ▶ 34 kementerian,
  - ▶ 28 LPNK,
  - ▶ 141 BUMN,
  - ▶ lebih dari 1.000 BUMD,
  - ▶ sedikitnya 10.000 LSM,
  - ▶ 100.000 yayasan,
  - ▶ 110.000 koperasi/BMT,
  - ▶ 4.000-an perguruan tinggi, dan
  - ▶ belasan partai politik.



**Sekitar 230.000**  
lembaga atau organisasi  
memerlukan status  
**WTP**

# Akuntan sebagai profesi strategis

## Persepsi publik/awam terhadap akuntan:

- ▶ Akuntan dalam praktik keseharian merupakan pekerjaan yang *rigid* atau kaku, tidak ada kompromi, *zakelijk*, cenderung tertutup.
- ▶ Hal itu terjadi karena sdm akunting dalam bekerja senantiasa berusaha mematuhi (*comply with*) standard pelaporan yang berlaku, sehingga dapat diaudit oleh KAP mana pun.
- ▶ Profesi ini dikenal hanya di luarnya, masyarakat sulit atau hampir tidak mengenal apa dan bagaimana arti strategis hasil karya akuntan.
- ▶ Cenderung sebagai profesi tertutup, dan hasil kerjanya sulit dipahami masyarakat awam. Padahal, jika mampu membaca laporan audit seorang akuntan, akan dengan mudah mengetahui 'kesehatan' sebuah institusi.

# Akuntan sebagai profesi strategis

## Persepsi orang terhadap akuntan:

- ▶ Akuntan mampu mendeteksi *wrong doing* dalam pelaporan keuangan.
- ▶ Akuntan dapat secara jitu mendiagnosa kesehatan finansial sebuah lembaga, baik pemerintah maupun swasta.
- ▶ Akuntan mampu memberikan saran yang tepat bagaimana membenahi sebuah perusahaan/institusi secara efektif
- ▶ Banyak lagi.. 😊

# Akuntan sebagai profesi strategis

## Persepsi publik/awam terhadap akuntan (lanjutan):

- ▶ Akuntan—terutama yang level pemula hingga madya— cenderung asyik di dunianya sendiri, kurang mampu bersosialisasi, atau .
- ▶ Baru setelah menjadi akuntan senior, mereka mulai membuka diri dan lebih di kenal publik.
- ▶ Apalagi jika mereka sudah berpindah kuadran, misalnya tidak lagi berkutat sebagai akuntan *an sich*, melainkan sudah terlibat dalam manajemen operasional, biasanya menjadi lebih terbuka.
- ▶ Karena kemampuannya menganalisa kesehatan perusahaan secara sistematis, pemilik profesi ini banyak yang mendulang sukses sebagai bagian dari *top management*.

**WHAT  
CAN  DO?**

COMMUNICATE



# Memanfaatkan Media (Massa)

- ▶ Media massa merupakan sarana efektif untuk berkomunikasi, sekaligus panggung yang tepat untuk berpolemik secara sehat.
- ▶ Dengan menyampaikan gagasan di media, ide ataupun pengetahuan dapat tersalurkan kepada khalayak, sehingga menjadi proses edukasi atau pembelajaran publik.
- ▶ Perlu memilih dan memilah media apa yang akan dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian ide.
- ▶ Media berbagai ragam, baik media institusional maupun media sosial.
  - ▶ Untuk penyampaian ide yang serius, sebaiknya gunakan media massa formal (cetak dan elektronik)
  - ▶ Sedangkan untuk ide yang cenderung populer dan ringan, dapat memanfaatkan media sosial (blog, vlog, BBM, WA, facebook, twitter, dsb)

# Fungsi Media Massa

Sebagai wadah informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, serta ikut memperjuangkan penegakan keadilan dan kebenaran

(Pasal 3 UU No. 40/1999 tentang Pers)



# Peran Media Massa

- ▶ Memenuhi hak publik untuk mengetahui
- ▶ Menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi
- ▶ Mendorong terciptanya supremasi hukum dan HAM serta menghormati kebhinnekaan
- ▶ Mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar
- ▶ Melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum



# Misi Kritis Media

- ▶ Ikut mengontrol jalannya kehidupan bernegara/kehidupan sosial
- ▶ Turut mengawasi dan mengkritik (*watch dog*) lembaga publik (pemerintah/ penyelenggara negara/korporasi swasta)
- ▶ Menyingkap penyelewengan yang mungkin dilakukan lembaga publik
- ▶ Menggerakkan dan mewakili masyarakat
- ▶ Menjadi komunikator masyarakat terhadap apa yang dikerjakan lembaga publik

# Mengomunikasikan karya akuntansi



6 LUNCH WITH CEO

## WAWANCARA AMIR ABADI JUSUF

# Tidak Powerful Tapi Wonderfu

**JAKARTA** — Tidak banyak orang yang berani mengambil keputusan untuk membuka usaha sendiri. Apalagi, memulai usaha yang kurang diminati orang. Ada dua kemungkinan, agak gila sedikit atau back up-nya kuat. Salah satu yang agak gila itu adalah Amir Abadi Jusuf, Chairman of the Board of Partners, and Chief Executive Partner of RSM AAJ. Berikut petikan wawancaranya dengan Bisnis belum lama ini:

**Bisa dijelaskan core bisnis perusahaan?**  
 Jadi RSM AAJ ini berdiri 4 Maret 1985, awalnya namanya kantor akuntan pake nama saya Amir Abadi Jusuf (AAJ). Itu berawal dari tiga orang, empat dengan saya. Di ruang tamu rumah saya, awalnya dari situ. Singkat cerita, Alhamdulillah kami tumbuh terus dan sampai sekarang ini pada masa sibuk melibatkan

**Apa ciri khas yang ditawarkan RSM AAJ dibandingkan dengan pesaing?**  
 Sebetulnya, kompetitor ada yang di atas dan di bawah kami. Yang di atas itu powerful, yang di bawah itu beautiful.  
 Nah, kami ada di tengahnya dan kami wonderful. Jadi, bedanya kami, tidak powerful dan sudah melewati beautiful. Kami bukan yang paling besar jadi kami akan berikan yang paling baik.  
 Secara kualitas kami setara dengan yang besar, tapi secara kedekatan karena kami masih lebih kecil, kami masih dekat dengan klien-klien kami. Mungkin kami local knowledge-nya dan nasionalisme-nya totally different. Jadi, kami fight dengan internal kami, kalau yang besar sudah membawa bendera sendiri yang sudah tidak usah ditanya lagi.  
 Berusaha tetap, tapi siap untuk gagal. Dan, saya tidak bayangkan perusahaan akan seperti saat ini. Mimpi saya cuma 60 orang. Pada saat itu pasarnya sebetulnya begitu-begitu saja. Dulu kan pasarnya belum seperti sekarang, luas, mainnya sedikit. Pasar ada saja sampai sekarang juga.  
**Bagaimana Anda memperkenalkan jasa perusahaan Anda pertama kali?**  
 Dari network, dari teman ke teman dan mulut ke mulut.  
**Siapa klien pertama perusahaan?**  
 Sebetulnya tidak hanya satu, yang pertama kali adalah Rumah Sakit (RS) di Tanjung Priok. Saya lupa namanya. Yang kemudian mereka membikin RS lagi di Kali Malang RS Harum namanya. Bukan audit pekerjaan kami yang pertama, tapi sistem akuntansinya. Setelahnya,

sebelumnya, kami juga membantu perusahaan untuk membenahi akuntansinya dari sisi prosesnya, dari sisi manajemen, internal audit, bagaimana kontrol dan tata kelolanya. Jadi, kami talinya traditional audit firm, tetapi sekarang berubah menjadi audit dan consulting firm.  
 Dalam perjalanannya kami banyak juga terbantu dari menjadi member firm RSM International. Artinya, kami jadi serokops untuk pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya international, dari luar negeri. Karena klien-klien RSM yang di luar negeri, tidak banyak di Indonesia, mereka mau meluluskan aja.  
 Misalnya, saya kenal Alburati di Islandi. Nah, sejak ada pendidikan akuntan, nama administrasi dituliskan. Jadi, saya kira sejak 1957 dimulai. Let's say, ada 10 kantor akuntan pertama. Nah, jadi semenjak ada investor asing, mulailah muncul Utomo and Co yang berpartner dengan Arthur Anderson. Yang PWC itu Hadi Sutanto. Itu kantor-kantor lama yang sekarang berpartner dengan kantor-kantor tersebut. Kalau orang tidak peduli dengan kantor akuntan, karena memang belum ada kebutuhan juga. Setelah investor asing masuk, ada pasar modal, di situ-lah ada nasi kebentahan dari kantor akuntan.  
 Sebetulnya, zaman dahulu istilah kantor akuntan tidak ada. Zaman Belanda adanya kantor administratif membantu negara untuk pembukuan. Jadi, kantor akuntan itu dikawatirnya belakangan. Sebetulnya secara resmi jadi kantor akuntan itu sesudah Orde Baru, ada investor asing dan sebagainya. Tapi dulu, sebelum itu sudah ada kantor administratif yang berhal jadi kantor akuntan.  
 Saya orangnya tidak bisa diam, jadi bos saya kewalahan. Saya pikir saya nantinya tidak kerja buat orang lain. Jadi memang saya punya etosnya punya usaha sendiri. Lalu coba urus sana urus sini. Saya tidak pernah kerja di kantor akuntan, tapi ada dosen saya akuntan, saya jadi asistennya dia. Udah gitu dia outsource pekerjaannya ke saya.  
 Nah, teman-teman saya yang kerja di SCV pada masa startup, pada berbandi kerja dulu, kemudian saya kumpulkan, saya rekrut dan saya langsung memimpin mereka. Kemudian saya pikir-pikir kenapa saya nggak buka saja. Jadi, pada 1985 saya urus teman dan saya buka waktu itu. Di rumah, di daerah Koberayan dengan mangkang sebesar 3 meter kali 4 meter.  
 Orang yang mau dirikan sesuatu sendiri itu ada dua kemungkinan, agak gila sedikit atau back up-nya kuat. Kalau saya orangnya agak gila sedikit. Kalau saya mau sesuatu saya kerjakan. Tapi kalau gagal, saya siap gagal.  
 Jadi, waktu saya mulai, saya siap gagal, jadi itu lebih nyaman.

sebelumnya saya peminat, saya lihat. Wah, enak juga nih ada penjualan, biaya, untung. Duit nih saya pikir waktu itu. Saya tertarik karena saya senang matematika. Jadi, saya bantuin dia ngajarin PR (pokeran rumah).  
 Sejak itu saya bilang ingin jadi pemegang buku. Dulu mana tahu soal akuntan. Lalu, saya masuk ke SMEP juga, saya ambil tata buku. Terus masuk SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas), itu buku ambil bisnis A, bisnis B. Kemudian sekolah saya membantuin saya masuk UI, baru kenal yang namanya Akuntansi. Terus saya selesat, mengajar di UI, diartimasi lagi. Terus balik lagi kerja di UI, dan kerja di Lembaga Manajemen UI.  
 Saya orangnya tidak bisa diam, jadi bos saya kewalahan. Saya pikir saya nantinya tidak kerja buat orang lain. Jadi memang saya punya etosnya punya usaha sendiri. Lalu coba urus sana urus sini. Saya tidak pernah kerja di kantor akuntan, tapi ada dosen saya akuntan, saya jadi asistennya dia. Udah gitu dia outsource pekerjaannya ke saya.  
 Nah, teman-teman saya yang kerja di SCV pada masa startup, pada berbandi kerja dulu, kemudian saya kumpulkan, saya rekrut dan saya langsung memimpin mereka. Kemudian saya pikir-pikir kenapa saya nggak buka saja. Jadi, pada 1985 saya urus teman dan saya buka waktu itu. Di rumah, di daerah Koberayan dengan mangkang sebesar 3 meter kali 4 meter.  
 Orang yang mau dirikan sesuatu sendiri itu ada dua kemungkinan, agak gila sedikit atau back up-nya kuat. Kalau saya orangnya agak gila sedikit. Kalau saya mau sesuatu saya kerjakan. Tapi kalau gagal, saya siap gagal.  
 Jadi, waktu saya mulai, saya siap gagal, jadi itu lebih nyaman.

sebelumnya saya peminat, saya lihat. Wah, enak juga nih ada penjualan, biaya, untung. Duit nih saya pikir waktu itu. Saya tertarik karena saya senang matematika. Jadi, saya bantuin dia ngajarin PR (pokeran rumah).  
 Sejak itu saya bilang ingin jadi pemegang buku. Dulu mana tahu soal akuntan. Lalu, saya masuk ke SMEP juga, saya ambil tata buku. Terus masuk SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas), itu buku ambil bisnis A, bisnis B. Kemudian sekolah saya membantuin saya masuk UI, baru kenal yang namanya Akuntansi. Terus saya selesat, mengajar di UI, diartimasi lagi. Terus balik lagi kerja di UI, dan kerja di Lembaga Manajemen UI.  
 Saya orangnya tidak bisa diam, jadi bos saya kewalahan. Saya pikir saya nantinya tidak kerja buat orang lain. Jadi memang saya punya etosnya punya usaha sendiri. Lalu coba urus sana urus sini. Saya tidak pernah kerja di kantor akuntan, tapi ada dosen saya akuntan, saya jadi asistennya dia. Udah gitu dia outsource pekerjaannya ke saya.  
 Nah, teman-teman saya yang kerja di SCV pada masa startup, pada berbandi kerja dulu, kemudian saya kumpulkan, saya rekrut dan saya langsung memimpin mereka. Kemudian saya pikir-pikir kenapa saya nggak buka saja. Jadi, pada 1985 saya urus teman dan saya buka waktu itu. Di rumah, di daerah Koberayan dengan mangkang sebesar 3 meter kali 4 meter.  
 Orang yang mau dirikan sesuatu sendiri itu ada dua kemungkinan, agak gila sedikit atau back up-nya kuat. Kalau saya orangnya agak gila sedikit. Kalau saya mau sesuatu saya kerjakan. Tapi kalau gagal, saya siap gagal.  
 Jadi, waktu saya mulai, saya siap gagal, jadi itu lebih nyaman.

## Dicari Saat Krisis dan Ekonomi Tumbuh

**Dina Novita Sari**  
 dina.novita@bisnis.com

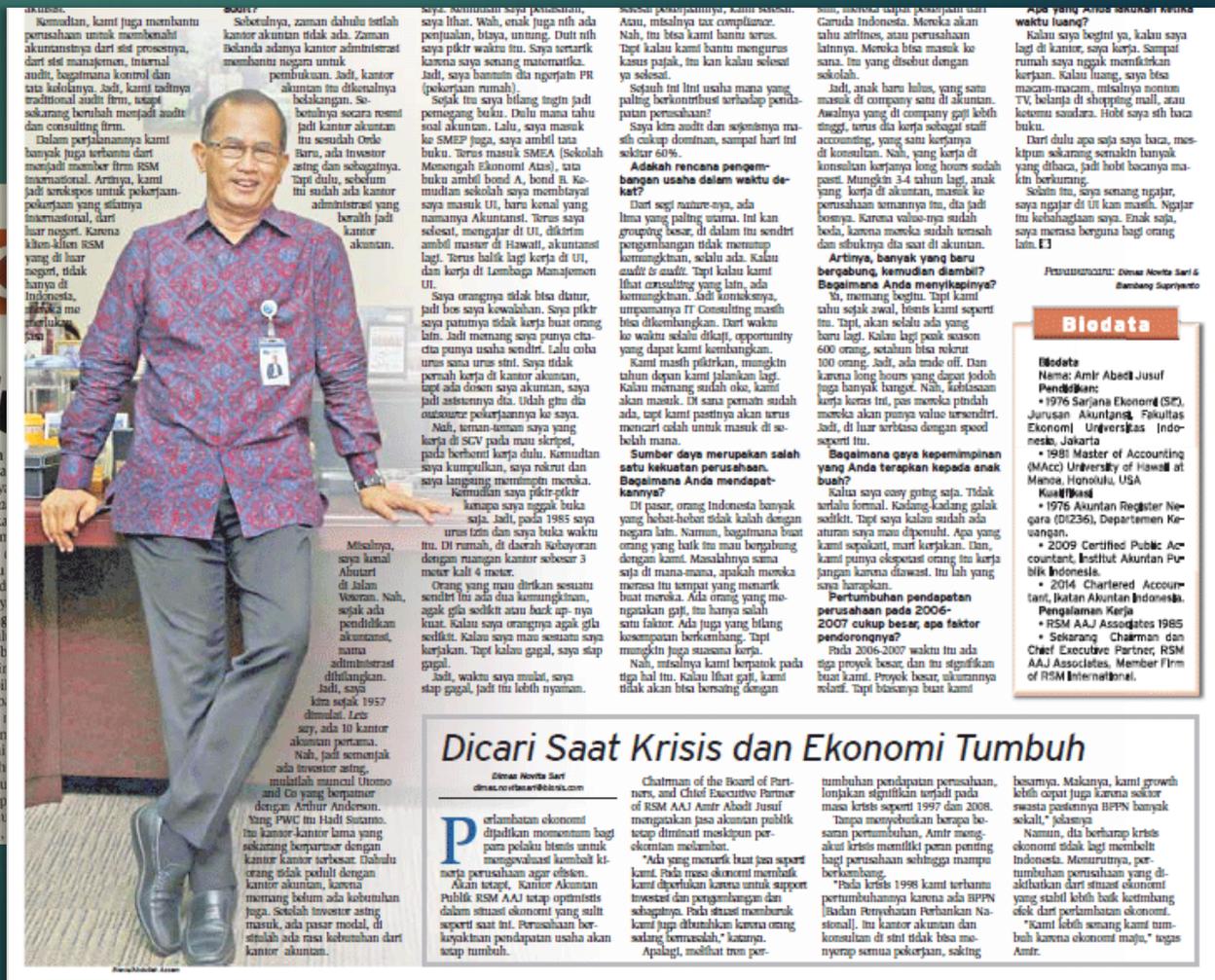
**P**erlambatan ekonomi dijadikan momentum bagi para pelaku bisnis untuk menegosiasikan kembali kinerja perusahaan agar efisien. Akan tetapi, Kantor Akuntan Publik RSM AAJ tetap optimists dalam situasi ekonomi yang sulit seperti saat ini. Perusahaan berkayak mendapatkan usaha akan tetap tumbuh.

Chairman of the Board of Partners, and Chief Executive Partner of RSM AAJ Amir Abadi Jusuf mengatakan jasa akuntan publik tetap diminat meskipun perekonomian melambat.  
 "Ada yang merasa best job seperti kami. Pada masa ekonomi membaik kami diperlukan karena untuk support investasi dan pengembangan dan sebagainya. Pada situasi memburuk kami juga dibutuhkan karena orang sedang bermasalah," katanya.  
 Apalagi, melihat tren pertumbuhan pendapatan perusahaan, lanjutkan signifikan terjadi pada masa krisis seperti 1997 dan 2008. "Dampa menyebabkan terpaan beban pertumbuhan, Amir memang akuisi krisis memiliki peran penting bagi perusahaan sehingga mampu bertahan."  
 "Pada krisis 1998 kami terlanjur pertumbuhannya karena ada BPPN [Badan Penyelahan Perbankan Nasional]. Itu kantor akuntan dan konsultan di sini tidak bisa nyorot semua pekerjaan, saling

**Biografi**

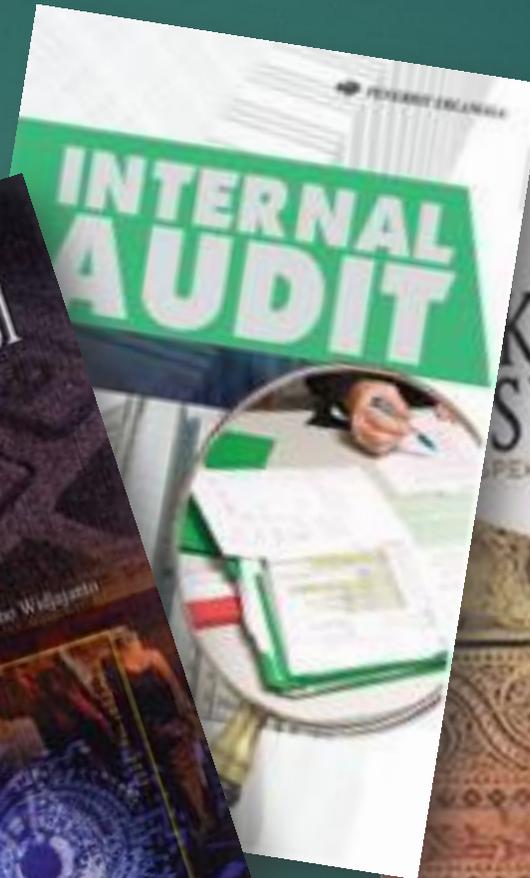
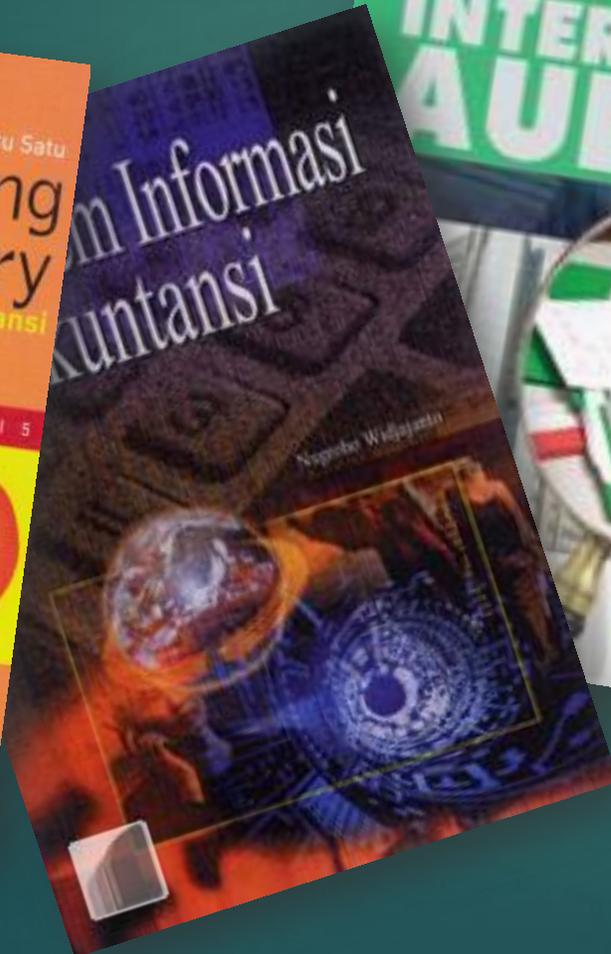
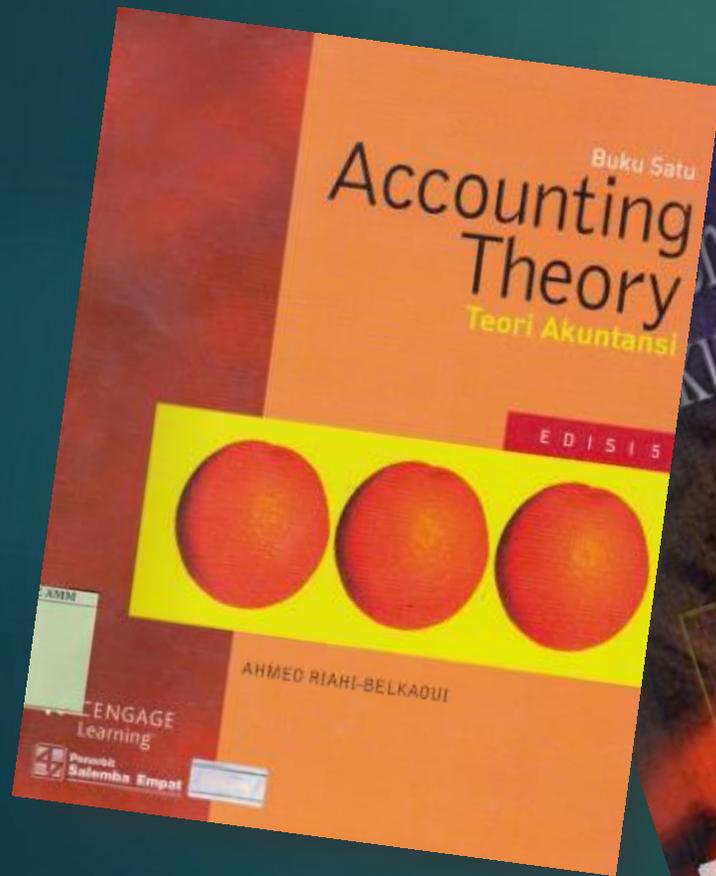
**Biografi**  
 Nama: Amir Abadi Jusuf  
 Pendidikan:  
 • 1976 Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta  
 • 1981 Master of Accounting (MAcc) University of Hawaii at Manoa, Honolulu, USA  
**Kualifikasi**  
 • 1976 Akuntan Register Negara (DR236), Departemen Keuangan  
 • 2009 Certified Public Accountant, Institut Akuntan Publik Indonesia  
 • 2014 Chartered Accountant, Institut Akuntan Indonesia  
**Pengalaman Kerja**  
 • RSM AAJ Associates 1985  
 • Sekarang Chairman dan Chief Executive Partner, RSM AAJ Associates, Member Firm of RSM International

besarnya. Makanya, kami growh lebih cepat juga karena sektor swasta pasennya BPPN banyak sekali."  
 Namun, dia berharap krisis ekonomi tidak lagi membludak Indonesia. Menurutnya, pertumbuhan perusahaan yang diukuhkan dari situasi ekonomi yang stabil lebih baik ketimbang dek dari perlambatan ekonomi.  
 "Kami lebih senang kami tumbuh karena ekonomi maju," tegas Amir.



Amir Abadi Jusuf, Chairman of the Board of Partners, and Chief Executive Partner of RSM AAJ

# Mengomunikasikan karya akuntansi



# Menjembatani komunikasi efektif akuntan dan publik

Bisnis Indonesia | 2

Rebu, 1 Juli 2015

OPINI



Kandidat Doktor Sistem Informasi Akuntansi, UQ Business School

## Fase Baru Sistem Informasi Emiten

Ada dua kendala yang masih dihadapi emiten dalam penyajian laporan keuangannya yaitu proses pengelolaan data dan pendistribusian informasi. Pengelolaan data meliputi integrasi data dan kompatibilitas sistem informasi yang diguna-

kan dalam laporan keuangan secara terstruktur sehingga data-data tersebut dapat diproses dan dipertukarkan antar sistem informasi tanpa adanya kendala kompatibilitas. XBRL memberikan kemudahan dalam memroses sejumlah besar data, mengurangi perhitungan-perhitungan yang dapat menimbulkan

Laporan keuangan berbasis XBRL dapat mengakomodasi kepentingan emiten, investor dan regulator untuk menghasilkan format laporan dan informasi yang relevan bagi mereka.

### ► PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI

## Menakar Beban Berat Utang PLN

Bukan biaya sumber energi yang kini membuat Sarwono Sudarto cemas akan membebani neraca perusahaan. Direktur Keuangan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) justru terganggu penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8.

Sarwono menuturkan dalam penerapan ISAK 8, dicatitkan bahwa kontrak pembembang listrik swasta (*independent power producer/IPP*) adalah sewa guna usaha, akan tetapi kenyataan di lapangan adalah jual beli listrik. "Kontrak IPP itu bukan perjanjian sewa, tetapi jual beli listrik. Artinya, kewajiban ini timbul ketika IPP menyerahkan *invoice* ke PLN," katanya, di Jakarta, awal pekan ini. Lalu apa konsekuensi transaksi jual beli yang dianggap sewa guna usaha itu? Sarwono menjawab, PLN terpaksa harus mencatatkan utang pembembang listrik swasta dalam neraca. Sederhananya, utang tersebut selain dicatat di IPP juga dicatat dalam buku PLN.

Belum lagi dengan pembangunan megaprojek pembangkit listrik 35.000 Megawatt, dimana pembembang listrik swasta mendapatkan porsi 25.000 MW. Sarwono memperkirakan, bila ISAK 8 tetap diterapkan, maka PLN berpotensi mendapat limpahan utang US\$40 miliar



Percepatan PLTU 35.000 MW Dua orang pekerja tengah melakukan pemeriksaan pada salah satu pembangkit listrik milik PLN, belum lama ini.

PLN dan pembembang listrik swasta sepakat untuk mempercepat pembangunan pembangkit berkapasitas daya 35.000 MW.

sebelumnya menggunakan ketentuan ISAK 8. Sebab, bila itu dilakukan, akan menambah biaya hingga lebih dari Rp7 triliun akibat beban bunga dan rugi kurs, mengingat sebagai besar utang IPP dalam valuta asing. Atas aksi ini, PLN mendapatkan

(29/6). Pada 2015, PLN membukukan laba bersih 2015 sebesar Rp15,58 triliun, tumbuh 11,28% dari tahun sebelumnya Rp14 triliun. Bila ISAK 8 diadopsi, bisa dipastikan laba perusahaan setrum ini kurang dari Rp10 triliun.

hasilkan sejumlah evaluasi pada Proyek 35.000 MW, termasuk 5 instruksi Presiden kepada sejumlah pemangku kepentingan. Sekretaris Kabinet Pramono Anung mengungkapkan instruksi kedua dan kelima secara jelas

Selain itu, juga terlapat pencatatan ganda seiring dengan laporan dari Badan Pemeriksa Keuangan bahwa ada persoalan dalam sistem akuntansi yang disebut dengan ISAK 8. Pemerintah berharap OJK mengkaji sistem baru dan apakah interpretasi standar akuntansi keuangan ini juga harus diterapkan oleh PLN. "Karena sistem ISAK 8 ini untuk sewa menyewa. Pada persoalan IPP, namanya saja *purchasing power*, harusnya ada pembelian bukan menyewa pengadaan listrik," tutur Pramono. Awal bulan ini, Ketua BPK Harry Azhar Azis memang telah melaporkan ke presiden ihwal masalah yang dihadapi oleh PLN. BPK menemukan dalam laporan keuangan PT PLN 2015 *unaudited*, PLN mengubah kebijakan akuntansinya dari yang sebelumnya (2012-2014) menerapkan ISAK 8, menjadi tidak menerapkan ISAK 8. Namun, OJK tetap mewajibkan PLN menerapkan ISAK 8 sebagai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. "Dampak penerapan ISAK 8 dan tanpa penerapan ISAK



# Menjembatani komunikasi efektif akuntan dan publik

### LAPORAN KEUANGAN PT JASARAHARJA PUTERA PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

**JASARAHARJA PUTERA INSURANCE**  
INSURANCE PT JASARAHARJA PUTERA  
Protector for Protection

Website: www.jasaraharja-putera.co.id

**30th ANNIVERSARY 1975-2015**  
because we do CARE

2012	2011
1. Investasi	237,739
2. Deposito Berjangka	248,689
3. Saham	143,000
4. Obligasi dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah	16,000
5. Surat berharga yang diterbitkan oleh korporasi	110,000
6. Uang Perseroan	100,000
7. Perumahan Languing	1,000
8. Perumahan Mubuh	1,000
9. Perumahan Mubuh	1,000
10. Perumahan Mubuh	1,000
11. Perumahan Mubuh	1,000
12. Perumahan Mubuh	1,000
13. Perumahan Mubuh	1,000
14. Perumahan Mubuh	1,000
15. Perumahan Mubuh	1,000
16. Perumahan Mubuh	1,000
17. Perumahan Mubuh	1,000
18. Perumahan Mubuh	1,000
19. Perumahan Mubuh	1,000
20. Perumahan Mubuh	1,000
21. Perumahan Mubuh	1,000
22. Perumahan Mubuh	1,000
23. Perumahan Mubuh	1,000
24. Perumahan Mubuh	1,000
25. Perumahan Mubuh	1,000

### PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA

Laporan Keuangan Konvensional Per 31 Desember 2013 dan 2012

2013	2012
1. Kas dan setara kas	10,000
2. Piutang jangka pendek	10,000
3. Piutang jangka menengah	10,000
4. Piutang jangka panjang	10,000
5. Piutang yang dicadangkan	10,000
6. Piutang yang dicadangkan	10,000
7. Piutang yang dicadangkan	10,000
8. Piutang yang dicadangkan	10,000
9. Piutang yang dicadangkan	10,000
10. Piutang yang dicadangkan	10,000
11. Piutang yang dicadangkan	10,000
12. Piutang yang dicadangkan	10,000
13. Piutang yang dicadangkan	10,000
14. Piutang yang dicadangkan	10,000
15. Piutang yang dicadangkan	10,000
16. Piutang yang dicadangkan	10,000
17. Piutang yang dicadangkan	10,000
18. Piutang yang dicadangkan	10,000
19. Piutang yang dicadangkan	10,000
20. Piutang yang dicadangkan	10,000
21. Piutang yang dicadangkan	10,000
22. Piutang yang dicadangkan	10,000
23. Piutang yang dicadangkan	10,000
24. Piutang yang dicadangkan	10,000
25. Piutang yang dicadangkan	10,000

### PT INDORETEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk. (DAHULU PT DYVIACOM INTRABUMI Tbk.)

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2013	2012
1. Kas dan setara kas	1,000
2. Piutang jangka pendek	1,000
3. Piutang jangka menengah	1,000
4. Piutang jangka panjang	1,000
5. Piutang yang dicadangkan	1,000
6. Piutang yang dicadangkan	1,000
7. Piutang yang dicadangkan	1,000
8. Piutang yang dicadangkan	1,000
9. Piutang yang dicadangkan	1,000
10. Piutang yang dicadangkan	1,000
11. Piutang yang dicadangkan	1,000
12. Piutang yang dicadangkan	1,000
13. Piutang yang dicadangkan	1,000
14. Piutang yang dicadangkan	1,000
15. Piutang yang dicadangkan	1,000
16. Piutang yang dicadangkan	1,000
17. Piutang yang dicadangkan	1,000
18. Piutang yang dicadangkan	1,000
19. Piutang yang dicadangkan	1,000
20. Piutang yang dicadangkan	1,000
21. Piutang yang dicadangkan	1,000
22. Piutang yang dicadangkan	1,000
23. Piutang yang dicadangkan	1,000
24. Piutang yang dicadangkan	1,000
25. Piutang yang dicadangkan	1,000

### Zahir My Financial Information

Asset (Chart) - Jan 2006

Income (Chart) - 2006

Debt to Capital Asset: 44.11%

Cash Forecast

Break-Even Analysis Chart



# Menjembatani komunikasi efektif akuntan dan publik

- ▶ Akibat minimnya penjelasan dari perusahaan, termasuk *listed companies*, maka keterbacaan kinerja mereka di kalangan masyarakat awam juga minim.
- ▶ Ini antara lain yang menjelaskan mengapa jumlah investor individu untuk produk instrument finansial beserta derivatifnya relatif stabil... di angka yang kecil.
- ▶ Seandainya kaum akuntan atau yang ahli membaca kesehatan perusahaan berkenan meluangkan waktu untuk membuat lebih banyak analisis terhadap kinerja korporasi di media, mungkin akan sangat membantu masyarakat kita.
- ▶ Sehingga, masyarakat kita lah investor terbesar pasar modal.

**Siapakah Menjadi Tuan  
di Negeri Sendiri?  
Kapan siapnya?**



# Terima Kasih

Matur Nuwun, Thank You, Danke Welle, Syukran,  
Arigato Gozaimasu, Hatur Nuhun, Mercy Boque,  
Xie Xie, Mauliate Godang, Muchas Gracias, Matur  
Suksma, Obrigado, Mnogo Blagodarya, Shukriya,  
Matur tampiasih, Selamat Po, Kamsia Hamida,  
Kurre Sumanga, ...



0812-9097459



0817-9097459



eljeha@gmail.com



@eljeha



eljeha



Ahmad eljeha Djauhar



Ahmad eljeha Djauhar